

STRATEGI PEMENANGAN PASANGAN KHAMAMIK-ISMAIL ISHAK DALAM PILKADA MESUJI TAHUN 2011

Oleh

Anggi Edria Zamora

D2B008090

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Jalan Profesor Haji Soedarto, Sarjana Hukum Tembalang Semarang Kotak Pos 1269

Telepon (024) 7465407 Faksimile (024) 7465405

Laman: <http://www.fisip.undip.ac.id> email: fisip@undip.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tentang strategi politik yang digunakan oleh Khamamik-Ismail Ishak dalam pemilihan umum kepala daerah di Kabupaten Mesuji. Ini merupakan pengalaman pertama Kabupaten Mesuji melaksanakan pemilihan kepala daerah. Bagaimana strategi Khamamik-Ismail Ishak pada pemilihan umum kepala daerah tahun 2011 sehingga mampu memenangkan perolehan suara ?

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Mesuji. Data dalam penelitian diperoleh melalui wawancara dengan Fuad Amarulloh sebagai ketua tim sukses Khamamik-Ismail Ishak, Tim pemenangan dan masyarakat, serta data yang diperoleh dari dokumentasi.

Strategi yang digunakan dalam pemilihan umum kepala daerah Kabupaten Mesuji tahun 2011 dilakukan dalam bentuk Strategi kampanye pemilu, mengetahui perilaku pemilih, serta pendekatan dan komunikasi politik. Keberhasilan strategi ini mampu memenangkan pasangan Khamamik-Ismail Ishak dengan memperoleh 39.637 (39,75%) suara, mengalahkan pasangan Iskandar Maliki dan Agus setio dengan 37.865 (38,17%) suara, Suprpto dan Daryanto Dahli dengan 10.161 (10,24%) suara, Bukhori Abdul Shomad dan Paidi dengan 9.905 (9,88%) serta Arif Budiman dan Yedi Supriyatna dengan 1.961 (1,94%).

Kata Kunci: Pemilihan Umum Kepala Daerah, Strategi Politik

ABSTRACT

This study analyzes the political strategies used by Khamamik-Ismail Ishak in the general election of regional heads in Mesuji District. This is the first experience Mesuji District implement local elections. How Khamamik-Ismail Ishak strategy at regional head elections in 2011 so as to win the number of votes?

In this study, researchers used a qualitative approach that will generate descriptive data. This research was conducted in the District Mesuji. The data were obtained through interviews with Fuad Amarulloh as a successful team leader Khamamik-Ismail Ishak, winning team and community, as well as data obtained from dokumentasi.

The strategy used in the general election of regional heads of Mesuji in 2011 carried out in the form of the election campaign strategy, knowing the behavior of voters, as well as approaches and political communication. The success of this strategy is able to win a pair Khamamik-Ismail Ishak to acquire 39 637 (39.75%) votes, defeating the pair Iskandar Maliki and Agus setio with 37 865 (38.17%) votes, Suprpto and Daryanto Dahlir with 10,161 (10.24%) voice, Bukhari Abdul Shomad and Paidi with 9905 (9.88%) and Arif Budiman and Yedi Supriyatna with 1,961 (1.94%).

Keywords: Regional Head Election, Political Strategy

PENDAHULUAN

Negara Indonesia, sejak bergulirnya reformasi dunia politik sudah banyak mengalami perubahan. Perubahan-perubahan tersebut diantaranya adalah pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, wakil rakyat (DPR) dan wakil daerah (DPD) yang dilakukan secara langsung. Hal ini membuka kesempatan bagi rakyat untuk memilih sendiri siapa pemimpin mereka yang dikehendaki, termasuk pemimpin kepala daerah. Lahirnya pemilihan umum kepala daerah secara langsung itu juga di latar belakang oleh berbagai ketidakpuasan dan penyimpangan didalam proses pemilihan umum kepala daerah yang dilakukan para wakil rakyat di daerah. Dalam proses tersebut, akan dipilih siapa pemimpin mereka yang menurut rakyat paling kompeten dalam menyelesaikan persoalan-persoalan bersama dengan rakyat melalui proses demokrasi. Demikian halnya dengan sistem pemilu yang berubah setiap tahun dengan tujuan untuk membangun sistem demokrasi untuk menuju ke arah yang lebih baik. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem pemilu secara jelas dapat kita lihat dalam Undang-Undang Pemilu yang mengalami amandemen dari tahun ke tahun.

Pemilihan umum kepala daerah benar-benar di akomodasikan setelah lahir Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah disusul dengan keluarnya peraturan Perundang-Undangan No. 6 tahun 2005 adalah sarana perwujudan kedaulatan rakyat. Berdasarkan UUD 1945 seperti yang telah diamanatkan pasal 18 ayat (4) UUD 1945, dimana kehendak rakyat akan diwujudkan secara langsung dengan memilih pemimpinnya pada tingkat provinsi yaitu untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur dan pada tingkat Kabupaten/Kota untuk memilih kepala daerah dan wakil kepala daerah Kabupaten/Kota.

Perkembangan pesat aktivitas berbagai pusat lembaga survei dan penelitian opini publik yang menghasilkan *quick count* (penghitungan cepat) setelah pasca pemungutan suara (*exit poll*) dengan menampilkan gambaran sementara hasil-hasil dari pemungutan suara secara cepat, tepat atau akurat mengenai siapa-siapa urutan kandidat yang bakal terpilih atau tidak terpilih oleh para pemilihnya (*konstituen*). Selain itu, karena pemasaran politik merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan partai politik dalam mengambil simpati dari para pemilih yang akhirnya memenangkan pemilihan umum, maka perlu menentukan strategi yang paling tepat dalam pemasaran politik. Setiap kandidat memerlukan strategi kemenangan yang berbeda-beda. Pentingnya menerapkan strategi kemenangan yang tepat oleh masing-

masing calon kepala Daerah karena hal tersebut juga akan menentukan hasil pemilihan kepala daerah, dalam hal ini Pilkada di Kabupaten Mesuji.

Berkaitan dengan Pilkada di Kabupaten Mesuji, banyak strategi kemenangan yang digunakan masing-masing pasangan kandidat, termasuk pasangan Khamamik-Ismail Ishak, dimana Pada tanggal 28 September 2011 yang lalu, rakyat Kabupaten Mesuji telah melaksanakan pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) secara langsung untuk memilih Bupati dan Wakil Bupati.

Berdasarkan dari hasil rekapitulasi penghitungan suara Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati di Tingkat kabupaten oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Mesuji tanggal 03 Oktober 2011 dengan perolehan suara masing-masing Pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati Kabupaten Mesuji, mencatat pasangan calon bupati-wakil bupati Mesuji Khamamik-Ismail Ishak memperoleh 39.637 suara (39,75%). Jumlah itu di atas pasangan Iskandar Maliki-Agus Setio yang memperoleh 37.865 (38,17%). Jumlah suara tidak sah sebanyak 2.882 suara. Sementara tingkat partisipasi masyarakat dalam Pilkada sebesar 102.409 dari jumlah daftar pemilih tetap (DPT) sebanyak 129.848 pemilih. Perhitungan pilkada itu didasarkan pada hasil di 343 tempat pemungutan suara (TPS).

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu : Strategi kemenangan apa yang digunakan pasangan Khamamik-Ismail Ishak dalam pilkada Mesuji tahun 2011 ?

TUJUAN PENELITIAN

Sesuai rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan : Untuk mengetahui strategi kemenangan yang digunakan pasangan Khamamik-Ismail Ishak pada Pilkada Mesuji Tahun 2011.

KERANGKA TEORI

1. Pemilihan Umum Kepala Daerah Langsung

Pemilihan kepala daerah secara langsung merupakan pengalaman baru dalam sejarah pemilihan umum di Indonesia. Perubahan penting dalam reformasi konstitusi di Indonesia adalah pemilihan umum yang demokratis, yakni pemilihan umum yang langsung, umum,

bebas, rahasia, jujur, dan adil. Pemilu 2004 tidak hanya dilaksanakan oleh suatu komisi pemilihan umum yang *Independent*, tetapi juga dilaksanakan secara langsung untuk menentukan anggota legislative dan eksekutif (Presiden). Selanjutnya tahun 2005 pelaksanaan pemilihan kepala daerah (pilkada) secara langsung.

Pemilihan Kepala Daerah secara langsung (Pemilukada) merupakan amanat Undang-undang 32 tahun 2004 yang kemudian diatur dalam peraturan pemerintah. Pemilukada dianggap sebagai salah satu ciri demokrasi modern ditingkat local atau pesta demokrasi yang merupakan bagian dari pemilihan umum di tingkat lokal. Pemilihan berarti prosedur yang diakui oleh aturan-aturan Organisasi, memilih sejumlah orang atau satu orang untuk memegang suatu jabatan dalam suatu organisasi.

Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pada tanggal 15 oktober 2004, secara jelas disebutkan pada Pasal 56 ayat (1) bahwa : “Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dipilih dalam satu pasangan calon yang dilaksanakan secara demokratis berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.”

2. Strategi Politik

Strategi politik itu sendiri adalah strategi yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita politik, contohnya adalah pemberlakuan peraturan baru, pembentukan suatu struktur baru dalam administrasi pemerintahan, atau dijalankannya program deregulasi, privatisasi atau desentralisasi. Strategi politik digunakan untuk perubahan jangka panjang atau proyek-proyek besar. Salah satu contohnya misalnya strategi politik yang diperoleh kemudian akan menentukan bagaimana suatu pemerintahan berlangsung untuk beberapa tahun kedepan.

Perencanaan strategis dan proses politik merupakan suatu analisa yang gamblang dari suatu keadaan kekuasaan, gambaran yang jelas mengenai tujuan akhir yang akan dicapai dan pemusatan segala kekuatan untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Politisi yang baik yang berusaha merealisasikan rencana yang ambisius tanpa strategi, seringkali menjadi pihak yang harus bertanggung jawab dalam menciptakan kondisi sosial yang menyebabkan jutaan manusia menderita.

3. Strategi Pemenangan

Pengertian strategi pada umumnya berasal dari bidang militer. Kata itu berasal dari Bangsa Yunani, yang artinya "Kepemimpinan" atas "Pasukan". Von Clausewitz menjelaskan bahwa tujuan strategi itu sendiri bukanlah merupakan suatu kemenangan yang tampak di permukaan, melainkan kedamaian yang terletak di belakangnya. Pengertian ini juga sangat penting dan erat kaitannya bagi strategi politik yang dijalankan calon kepala daerah, dalam hal ini adalah strategi yang dilakukan oleh calon kepala daerah dengan cara mempengaruhi dan merekrut individu-individu dalam masyarakat. Strategi itu sendiri memiliki tujuan yang paling utama adalah "kemenangan". Kemenangan akan tetap menjadi fokus partai politik dalam memperoleh suara terbanyak pada pemilihan umum dan akan berhasil memenangkan setiap calon-calon yang diajukan partai

4. Strategi Kampanye dalam Pilkada

Kampanye adalah bagian yang inheren dari kegiatan pemilu dan pilkada langsung. Karena itu kampanye harus direncanakan, dibuat, strategi dan teknik baik yang menyangkut materi kampanye maupun model kampanye. Dalam kamus politik, strategi diartikan sebagai ilmu dan seni yang menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan terutama dalam hal perang dan damai. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang akan diterapkan dalam kampanye, atau lebih mudah dapat diartikan sebagai pendekatan yang diambil untuk menuju pada suatu kondisi tertentu dari pada saat ini yang dibuat berdasarkan analisis masalah dan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Kabupaten Mesuji Nomor 15 Tahun 2009 tentang pedoman pelaksanaan kampanye Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati, disebutkan bahwa kampanye adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pasangan calon dan/atau tim kampanye/juru kampanye untuk meyakinkan pemilih dalam rangka mendapatkan dukungan sebesar-besarnya, dengan menawarkan visi, misi dan program pasangan calon secara lisan atau tertulis dalam bentuk dan jadwal waktu yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berwujud kata – kata tertulis dan perilaku yang dapat diamati (*observable*). Penelitian ini dilakukan pada wilayah tertentu tempat fenomena terjadi. Dilakukan untuk

memahami kejadian yang sebenarnya, serta orang yang diwawancara adalah orang yang terlibat langsung dalam penerapan suatu strategi, yang akan memberikan data berupa kata – kata tertulis berupa kesaksian mengenai fenomena tertentu.

Tipe penelitian ini adalah Analisis Deskriptif, yaitu menggambarkan tentang bagaimana strategi politik yang dilakukan. Penelitian Deskriptif telah menggambarkan dan menganalisis fakta yang terjadi dilapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi kampanye politik yang dijalankan oleh tim kampanye Khamamik-Ismail Ishak di Kabupaten Mesuji pada dasarnya diwujudkan dalam teknik kampanye massa secara langsung, dengan beragam seni hiburan untuk menyemarakkan kegiatan kampanye, namun dalam pelaksanaannya tim kampanye Khamamik-Ismail melakukan beberapa modifikasi dengan menggunakan teknik-teknik lain seperti kampanye *door to door*, tetapi tetap sesuai dengan prosedur dan tujuan yang telah ditetapkan. Teknik kampanye massa secara langsung dipilih karena dapat menjangkau masyarakat dalam jumlah besar dan dalam waktu yang singkat dibandingkan kampanye dari rumah ke rumah, namun biaya yang dikeluarkan biasanya lebih besar dibandingkan dengan teknik kampanye lainnya.

Strategi kampanye Khamamil-Ismail ishak selama mengikuti pemilihan kepala Daerah Kabupaten Mesuji Tahun 2011 adalah metode *direct selling*. Strategi ini merupakan strategi Partai Demokrasi Kebangsaan (PDK) dalam pemilihan legislatif tahun 2004 dan 2009 yang lalu, karena dianggap cukup sukses maka strategi ini kembali diterapkan pada Pilkada Kabupaten Mesuji. Strategi *direct selling* ini digunakan sebagai strategi kampanye Khamamik-Ismail Ishak se-Kabupaten Mesuji, strategi ini dipilih karena sesuai dengan kondisi partai pendukung Khamamik-Ismail Ishak yaitu PDIP dan PDK, karena PDIP dan PDK memiliki kader dan relawan yang banyak serta loyal kepada partai dan siap menjalankan strategi *direct selling*.

Perumusan anggaran biaya untuk kampanye politik dilakukan oleh masing-masing bidang kerja yang dipantau langsung oleh bendahara tim kampanye Khamamik-Ismail Ishak. Anggaran biaya kampanye terbesar digunakan oleh bidang media dan humas. Dana tersebut

digunakan untuk pemasangan iklan di media massa cetak dan elektronik lokal, pembuatan buletin *JAMES*, dan atribut kampanye lainnya seperti stiker, baligo, spanduk, dan kaos. Bidang logistic juga menggunakan dana yang cukup besar, dana tersebut digunakan untuk membiayai kampanye terbuka Khamamik-Ismail Ishak. Pengeluaran lain yang cukup besar adalah anggaran biaya untuk konsumsi saksi saat penghitungan suara di tempat pemungutan suara (TPS) yang tersebar di Kabupaten Mesuji, dimana pada masing-masing TPS ditempatkan dua orang saksi dari tim *JAMES*.

Dana kampanye Khamamik-ismail Ishak di Kabupaten Mesuji terutama berasal biaya sendiri, selain itu tim kampanye Khamamik-Ismail Ishak di Kabupaten Mesuji juga menghimpun sumbangan dana dari para kader partai dan anggota legislatif (DPRD) PDK dan PDIP, sumbangan masing-masing anggota legislatif. Sumbangan kampanye terbesar berasal dari kader-kader dan simpatisan Khamamik-Ismail Ishak, selama masa kampanye mereka melakukan lelang yang bertujuan untuk mengumpulkan dana dan bantuan atribut kampanye untuk sosialisasi pasangan Khamaik-Ismail Ishak di Kabupaten Mesuji.

Konsolidasi internal dan eksternal dilakukan dalam rangka penguatan organisasi partai dan simpatisan yang memberikan dukungan kepada pasangan Khamamik-Ismail Ishak dalam Pilkada Kabupaten Mesuji 2011. Dukungan dari organisasi masyarakat (Ormas) diperlukan untuk mempengaruhi pemilih yang memilih kepala daerah berdasarkan *fatsoen* politik, dengan cara mengeluarkan kebijakan dari pimpinan organisasi untuk mendukung pasangan Khamamik-Ismail Ishak.

Tim kampanye Khamamik-ismail Ishak tidak menetapkan segmen-segmen khusus sebagai sasaran utama kampanye, bagi tim kampanye *JAMES* semua masyarakat Kabupaten Mesuji yang mempunyai hak pilih dianggap sebagai sasaran kampanye demi memenangkan Pilkada Mesuji. Oleh karena itu, mereka telah menyiapkan cara-cara tersendiri untuk meraih simpati dari kelima kelompok pemilih yang telah mereka tetapkan.

Selama masa kampanye pemilihan kepala Daerah Kabupaten Mesuji Tahun 2011, tim kampanye Khamamik-Ismail Ishak menggunakan beberapa kalimat *positioning* yang disebut juga sebagai slogan kampanye. Slogan kampanye yang digunakan tersebut di antaranya adalah slogan kampanye yang menjadi slogan utama *JAMES* se-Kabupaten Mesuji yaitu "Mengabdikan dengan hati", adapun slogan lain yang dibuat oleh tim kampanye Khamamik-Ismail Ishak

Kabupaten Mesuji adalah "Pilih orang Kabupaten Mesuji asli!" karena Ismail Ishak (calon wakil bupati) memang berasal dari Kabupaten Mesuji.

Persiapan kampanye dilakukan oleh kader-kader dari PDK dan PDIP. Mereka berkumpul di rumah Ismail Ishak untuk merencanakan kampanye, seperti mempersiapkan atribut (kaos, stiker) dan menyiapkan dana untuk kampanye. Perencanaan kampanye dilakukan semaksimal mungkin agar pada saat hari berkampanye mampu mengumpulkan massa.

Pada kampanye ini, Pasangan Khamamik-Ismail Ishak menegaskan visinya, yaitu mewujudkan harapan masyarakat Mesuji yang adil, makmur, aman, dan sejahtera. Sedangkan dalam misinya, melakukan reformasi birokrasi yang mampu mengemban tugas secara optimal dan bertanggung jawab demi peningkatan pelayanan publik bagi masyarakat. Mereka juga memprioritaskan pembangunan sarana infrastruktur jalan, jembatan penghubung antar kampung, listrik masuk desa, pembangunan sektor pertanian demi kemajuan kampung, serta penggarapan potensi sumber daya alam guna meningkatkan pendapatan daerah.

Strategi defensif digunakan partai atau pasangan calon untuk mempertahankan mayoritas pemilihnya, atau strategi defensif untuk mempertahankan pasar. Dalam hal ini pasangan Khamamik-Ismail Ishak menggunakan strategi ini untuk mempertahankan para pemilih mereka, terutama di Kecamatan Mesuji dan Mesuji Timur yang merupakan basis pendukung mereka. Kedua Kecamatan ini menjadi basis mereka berdua, karena keduanya mendapatkan suara yang cukup banyak di daerah tersebut ketika mereka terpilih sebagai anggota DPR dan karena keduanya putra daerah Mesuji. Khamamik merupakan orang Kebumen, Jawa Tengah, tetapi Istri Khamamik merupakan orang asli Mesuji, sedangkan Ismail Ishak adalah orang asli Mesuji dan juga tokoh masyarakat asli Mesuji.

Strategi Ofensif digunakan untuk menarik pemilih baru atau meningkatkan jumlah pemilihnya. Dalam hal ini pasangan Khamamik-Ismail Ishak menggunakan strategi ofensif dengan merangkul tokoh agama, tokoh adat dan tokoh masyarakat Kabupaten Mesuji untuk menjadi tim suksesnya. Selain itu hampir semua kerabat dekat dijadikan tim sukses untuk mendukung pencalonan mereka.

Selama menjalankan kegiatan kampanye politik di Kabupaten Mesuji, tim kampanye dari pasangan Khamamik-Ismail Ishak mengalami beberapa kendala yang menghambat pelaksanaan kegiatan kampanye politik. Berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan tim kampanye *JAMES* Kabupaten Mesuji, kendala utama yang dirasakan oleh tim kampanye

JAMES adalah masyarakat yang tergolong miskin tidak terlalu responsif terhadap isu-isu yang ditawarkan oleh pasangan calon bupati dan wakil bupati. Masyarakat cenderung memberikan dukungan dan suara politiknya bagi calon pemimpin yang memberikan bantuan secara materil, seperti sumbangan pembangunan di tempat-tempat tertentu, sumbangan sembako, dan bahkan sumbangan uang secara langsung.

Kendala lainnya adalah waktu kampanye resmi yang disediakan oleh KPU selama 14 hari dan dibagi rata untuk kelima pasangan calon bupati dan wakil bupati dianggap tidak cukup untuk menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Mesuji, sehingga menyulitkan untuk menjalani kegiatan kampanye yang bersifat dialogis seperti penyampaian visi misi dan rencana program kerja. Oleh karena itu, tim kampanye Khamamik-Ismail Ishak lebih memfokuskan pada kampanye melalui media massa dan penggunaan baliho serta pamflet sebagai media utama dalam menjalankan kampanye.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian strategi pemenangan pasangan Khamamik-Ismail Ishak pada Pilkada Kabupaten Mesuji Tahun 2011, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain :

Strategi direct selling yang dilakukan oleh Tim sukses, kader partai dan relawan sangat efektif untuk memperkenalkan pasangan Khamamik-Ismail Ishak, serta menjelaskan program kerja dan visi misi, karena mereka langsung bertatap muka dengan para pemilih, sehingga para pemilih dapat benar-benar mengenal Khamamik-Ismail Ishak dan memahami program kerja serta visi misinya.

Dukungan dari banyak ormas-ormas seperti Gemma Peduli Mesuji, Serikat Mahasiswa Peduli Lampung (Simpul); Lingkar Mahasiswa Daerah (LMD); Jaringan Komunitas Aksi Rakyat (Jangkar); Gerakan Rakyat untuk Daerah (Garuda); Lembaga Kreativitas Seni Daerah (LKSD); Lembaga Peduli Ibu Pertiwi (LPIP); Gerakan Solidaritas Antikorupsi (Gasak); serta Jaringan Masyarakat Pemantau Lembaga dan Keuangan Pemerintah (JMPLKP), ini berguna untuk mempengaruhi pemilih, serta ormas-ormas tersebut membantuh kampanye dan mengawasi jalannya pemilihan.

Figur putera daerah merupakan salah-satu mendongkrak perolehan suara Khamamik-Ismail Ishak, Khamamik yang memiliki istri penduduk asli Mesuji dan Ismail Ishak yang

merupakan putra daerah Mesuji merupakan salah satu factor yang menarik minat masyarakat untuk memilih mereka.

Khamamik berasal dari Kebumen, Jawa Tengah dan Ismail Ishak asli Mesuji, maka dari itu mereka mempopulerkan JAMES, singkatan dari Jawa dan Mesuji, hal ini untuk menarik minat pemilih asli Mesuji dan pemilih Jawa. Penduduk Mesuji sendiri terdiri dari 20% Mesuji dan 80% Jawa.

Figur Khamamik-Ismail Ishak yang sudah populer di masyarakat Mesuji mudah meningkatkan elektabilitas pasangan Khamamik-Ismail Ishak. Hal ini juga didukung oleh pengalaman kerja Khamamik-Ismail Ishak sebagai anggota DPRD, Khamamik pernah menjadi anggota DPRD Lampung selama dua periode, sedangkan Ismail Ishak pernah menjadi anggota DPRD Tulang Bawang dan DPRD Mesuji.

Program Khamamik-Ismail Ishak cukup berhasil mampu menarik perhatian pemilih dengan program membangun sarana infrastruktur jalan, jembatan penghubung antar kampung, listrik masuk desa, pembangunan sektor pertanian demi kemajuan kampung. Program membangun sarana infrastruktur jalan adalah salah satu program yang menjadi alasan beberapa masyarakat memilih pasangan Khamamik-Ismail Ishak.

Strategi door to door yang dilakukan tokoh agama, tokoh adat dan tokoh masyarakat Mesuji untuk mengajak pemilih untuk memilih pasangan Khamamik-Ismail Ishak sangat efektif menarik pemilih karena masyarakat cenderung mendengarkan dan menghormati tokoh agama, tokoh adat dan tokoh masyarakat.

Partai PDIP dan PDK harus bisa memanfaatkan kemenangan pasangan Khamamik-Ismail Ishak untuk mulai menyiapkan langkah kampanye berikutnya untuk kembali memenangkan Pilkada selanjutnya. Pengalaman kerja Khamamik-Ismail Ishak yang sama-sama sebagai anggota DPRD Lampung dan DPRD Kabupaten Mesuji selama dua periode harus mampu merealisasikan program-program kerja yang sudah dicanangkan. Karena keduanya merupakan mantan dari anggota legislatif yang pastinya mengetahui secara langsung permasalahan didalam masyarakat dan seharusnya bisa mencari solusi atas permasalahan tersebut. Sehingga program pasangan Khamamik-Ismail Ishak bukan merupakan sebuah wacana saja tetapi harus bisa diimplementasikan untuk kemajuan Kabupaten Mesuji.

DAFTAR PUSTAKA

Adrianus Pito, Toni S.IP, 2006. *Teori-Teori Politik*, Jakarta: PT Gramedia.

Marbun, BN SH, 2003. *Kamus Politik*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Imawan, Riswandha, 1997. *Membedah Politik Orba*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Moleong, Lexy J, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mubarok, M. Mufti, 2005. *Sukses Pilkada, Jurus Memenangkan Pilkada Langsung*, Surabaya: Jaya Pustaka Media Utama.

Nursal, Adman, 2004. *Political Marketing : Strategi Memenangkan Pemilu, Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Rasyid, M. Ryaas, 2000. *Otonomi Daerah Negara Kesatuan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Schroeder, Peter, 2009. *Strategi politik : Edisi revisi untuk pemilu 2009*, Jakarta: Friedrich Naumann Stiftung.